PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN E – MAGAZINE DI SMA KATOLIK THOMAS AQUINO MOJOKERTO

Didik Purwanto[1], Agung Rasmito[2], Abassato [3]
[1,2,3] Fakultas Teknik, Universitas WR Supratman Surabaya
e-mail: srideviyanti@gmail.com

ABSTRAK

Pembuatan majalah dengan menggunakan media kertas sudah mulai ditinggalkan, selain isu isu mengenai global warming penggunaan majalah digital sudah mulai banyak digunakan. Selain biayanya murah jangkauannya pun luas. Sisi positif majalah digital, akses ke pembaca akan menjadi luas karena majalah akan bisa diakses oleh siapapun yang tertarik untuk membacanya dan alumi sekolah bisa terus mengikut perkembangan dari sekolah masing-masing. Tentu hal itu bisa menjadi sarana mengenalkan kreatifitas sekolah atau menjadi ajang promosi juga.
Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik menganggap perlu adanya pelatihan dan pendampingan di sekolah-sekolah agar mereka paham dan bisa membuat majalah digital secara mandiri dan berkelanjutan.. Maka dilakukanlah kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan E-Magazine sebagai bentuk peningkatan Literasi Digital siswa SMA Katolik Thomas Aquino Mojokerto. Kegiatan ini adalah bentuk kelanjutan dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya.

Kata kunci: *E-magazine, Majalah Digital, Pelatihan, SMAK Thomas Aquino*

PENDAHULUAN

Saat ini tren membaca media informasi atau majalah secara fisik sudah mulai ditinggalkan, Adanya isu isu mengenai *global warming*, *paperless*, serta kemajuan teknologi, membuat banyak produsen majalah beralih ke majalah digital. Selain biayanya murah, tampilannya juga sangat menarik, jangkauannya pun luas. Kemajuan teknologi juga menyebabkan proses pembuatan majalah digital menjadi sangat mudah bahkan bisa dibuat oleh anak-anak sekolah. Oleh karena itu beberapa sekolah juga mulai memproduksi majalah sekolah dalam bentuk digital.

Saat memproduksi majalah digital, siswa tidak hanya dituntut memahami tentang jurnalistik, namun juga harus terampil dalam mendesain tampilan dan *layout* majalah menggunakan komputer atau aplikasi. Kemampuan desain grafis inilah yang kadang belum cukup dikuasai oleh siswa sehingga perlu pemberian materi dan pelatihan kepada personil redaksi atau tim majalah sekolah agar tampilan majalah dgital sekolah bisa menarik dan disukai oleh para pembaca.

Oleh karena itu Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas W.R. Supratman Surabaya berinisiatif mmebrikan pelatihan dan pendampingan di sekolah-sekolah agar mereka paham dengan ilmu jurnalistik sekaligus terampil mendesain tampilan majalah menjadi majalah digital. Dalam makalah ini akan diuraikan kegiatan Tim Pengabdian Masyarakat saat mendampingi Tim Majalah sekolah dari SMA K Thomas Aquino Mojokerto. Kegiatan pendampingan tersebut dilakukan selama 1 bulan selama 17 April - 8 Mei 2022 hingga sampai akhirnya tim berhasil menerbitkan dan mempublikasikan majalah digitalnya. Karena majalah digital ini disitribusikan melalui jaringan internet maka majalah digital juga biasa disebut dengan E-magazine.

TUJUAN

Tujuan kegiatan pengabdian masayarakat ini adalah:

1. Meningkatan Literasi Digital Siswa SMA Katolik Thomas Aquino Mojokerto.
2. Memberikan wawasan dan pengetahuan pada siswa terkait dengan etika jurnalistik dan bagaimana membuat artikel yang baik sebagai kontem dari majalah digital

3. Memberikan ketrampilan desain / *layouting* majalah digital menggunakan template yang ada di software pembuata majalah digital
4. Menjalin kerja sama yang baik antara Universitas WR Supratman dengan SMA Katolik Thomas Aquino Mojokerto

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Majalah Digital

Majalah merupakan salah satu media informasi yang banyak beredar di masyarakat. Satu majalah umumnya berisi informasi-informasi yang beragam, namun mempunyai segmen pasar pembaca tertentu yang spesifik. Misalkan ada majalah khusus untuk pembaca perempuan, ada majalah untuk pembaca yang mempunyai minat atau ketertarikan di bidang kuliner, dan ada juga majalah yang terbit berdasarkan bidang keilmuan tertentu.

Majalah konvensional diterbitkan secara berkala secara fisik (cetak) dan disebarluaskan melalui jaringan distributor. Di era teknologi informasi, mulai berkembang majalah digital, yaitu majalah yang dikelola dan disebarluaskan secara *Online*. Majalah digital mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan majalah konvensional. Selain biaya produksinya lebih murah karena tidak perlu dicetak, distribusi bisa dilakukan lebih luas dan terukur karena publikasi bisa dilakukan melalui media sosial maupun aplikasi yang menyediakan Analisa statistik untuk melacak pendistribusian hingga merekap akses pembaca.

Majalah Sekolah

Majalah yang dikeluarkan oleh sekolah sering disebut dengan majalah sekolah dan menjadi salah satu icon promosi sekolah yang bersangkutan. Majalah sekolah dimanfaatkan sekolah untuk banyak hal, antara lain [1] :

1. *Sebagai media informasi.*
   Sekolah menjadikan Majalah sebagai sarana media informasi bagi para siswa/siswi, maupun untuk orang tua. Dokumentasi kegiatan sekolah seluruhnya dipublikasikan di majalah .
2. *Sebagai wadah kreatifitas siswa/siswi.*
   Melalui produksi majalah siswa/siswi bisa menyalurkan kreatifitasnya dengan membuat konten berupa puisi, cerpen, pantun, atau karya sastra tulis lainya.
3. *Sebagai media promosi*
   Karena majalah disebarluaskan ke siswa dan orang tua, maka keberadaan majalah sekolah bisa dijadikan sebagai media promosi dan pencitraan positif sekolah.
4. *Sebagai media pendorong siswa dan siswi untuk membaca.*
   Melalui majalah sekolah, siswa bisa ditugasi untuk membaca atau menelaah konten yang ada.

Keunggulan majalah digital dibanding majalah dinding

Majalah dinding adalah majalah yang berupa konten-konten karya tulis yang ditempelkan pada dinding atau papan pengumuman. Penempatan majalah dinding ini biasanya di dinding bangunan sekolah yang mudah dilihat oleh banyak siswa karena siswa harus berdiri di depan majalah dinding untuk membacanya.

Di era teknologi ini, sekolah seharusnya sudah mulai mengembangkan media sekolah dengan mengubah majalah dinding nya menjadi majalah digital yang bisa lebih menarik dan bisa diakses lebih mudah dan luas. Majalah digital adalah sebuah majalah yang dibuat secara digital atau tidak dicetak dan semua artikel dapat di masukan dalam *search engine* atau di mesin pencari dengan mudah dan cepat. Keuntungan membuat majalah secara digital banyak sekali. Keuntungan dari Majalah Digital Sekolah misalkan sebagai ajang promosi dimana dengan membuat sebuah majalah digital maka branding sekolah tersebut akan meningkat dan menunjukkan bahwa sekolah mampu mengikuti perkembangan teknologi [2]

Keuntungan yang lainnya adalah menghidupkan gerakan literasi atau meningkatkan minat membaca dan menulis siswa sehingga siswa dan anggota sekolah lain dapat membaca seluruh artikel dari majalah sekolah yang diolah di Internet. Pembuatan majalah sekolah dapat dikerjakan oleh siswa dengan mengadakan ekstrakurikuler jurnalistik. Disamping itu, pembuatan majalah digital sekolah juga bisa mengarahkan siswa dalam menggunakan internet yang positif [3]

Cara Membuat Majalah Digital

Membuat majlaah digital pada dasarnya tidak sulit. Banyak aplikasi pembuatan majalah digital yang bisa dipakai, ada yang gratis dan ada juga yang berbayar. Untuk media belajar, Siswa bisa menggunakan aplikasi yang gratis dengan pembatasan-pembatasan yang ada. Secara umum berikut tahapan atau cara membuat majalah digital [4]

- Pertama memilih platform aplikasi
  Untuk pemula, disarankan menggunakan aplikasi dalam memilih platform yang paling sering yaitu *Blogspot* atau *Wordpress* karena gratis dan sederhana teknik pemakaiannya. Jika sudah mulai terbiasa dengan fitur-fitur di dalam aolikasi pembuatan majalah digital, maka bisa dicoba beberapa aplikasi lain yang berbayar, misalkan *Flipsnack*.
- Memilih *template* untuk majalah digital
  Pembuat majalah digital tidak perlu mendesain mulai dari nol. Sudah banyak *template* yang disediakan oleh aplikasi / software pembuatan majalah digilat. Siswa cukup mengedit dan mengganti foto-foto di dalam *template*. Hanya dalam waktu singkat, majalah digital bisa diselesaikan jika konten sudah disiapkan oleh siswa.
- Publikasi dan penyebarlasan majalah melalui media social dan platform digital lainnya.
  Karena majalah digital tidak perlu dicetak, maka biaya produksinya sangat murah dibandingkan dengan majalah versi cetak. Untuk penyebarluasannya juga cukup memberikan link atau *softfile* dari majalah digital ke para pembaca. Pembaca juga bisa ikut menyebarluaskan majalah dengan memforward atau menshare ulang ke calon pembaca lainnya.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Majalah Sekolah Digital

Pendampingan dan pelatihan pembuatan majalah sekolah digital dilakukan dalam rangka peningkatan Literasi Digital siswa SMA Katolik Thomas Aquino Mojokerto. Untuk mencapai tujuan kegiatan ini, Sekolah membentuk 6 (enam) Tim majalah sekolah yang terdiri dari siswa kelas 10, 11, dan 12 untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas W.R. Supratman Surabaya. Secara rinci, agenda kegiatan pelatihan diuraikan dalam tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Agenda pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan

No	Tanggal/Hari	Kegiatan	Keterangan	Capaian
1	9/2/2022/ Senin	Komunikasi awal dengan pihak sekolah	Komunikasi awal dengan pihak sekolah	Pihak sekolah diwakili kepala sekolah merespon positif penawaran
2	1-16 Maret 2022	Penyusunan Materi Pelatihan	Rapat koordinasi	Dokumentasi - Disepakati pembagian tugas anggota - Tersusun draf materi - Pembuatan Slide presentasi
3	17 April 2022/ Minggu	Workshop secara langsung		- Ada 6 tim majalah sekolah yang mengikuti pelatihan - Materi tersampaikan dengan baik

No	Tanggal/Hari	Kegiatan	Keterangan	Capaian
				- Peserta merespon dan terjadi diskusi dua arah secara aktif - Seluruh Tim Majalah sekolah berhasil membuat draf majalahnya dan berkomitmen untuk - melakukan perbaikan sesuai arahan
4	18 April – 8 Mei 2022	Pendampingan pembuatan Majalah Digital		- Tim majalah sekolah menyelesaikan perbaikan majalahnya tepat waktu. - Publikasi majalah yang telah direvisi - Dua majalah SMA K Santo Thomas Aquino masuk final dan salah satu menjadi juara 2 di kompetisi majalah sekolah digital UNIPRA

Enam Tim Majalah sekolah mengikuti pelatihan dengan antusias. Namun hanya ada 4 tim majalah yang berhasil menyelesaikan draf majalahnya saat pelatihan, sedangkan da Tim lainnya masih kesulitan karena belum terlalu familier dengan perangkat laptop dan terkendala jaringan internet. Namun setelah dilakukan pendampingan secara intensif, Semua Tim Majalah mampu menyelesaikan majalah digitalnya dan hasilnya sudah cukup layak untuk dipublikasikan secara luas.

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan dan Pendampingan Majalah digital atau E-Magazine oleh Universitas WR Supratman Surabaya seperti diuraikan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Profil Kinerja	Sebelum Program	Selesai Program
1	Pemahaman fungsi dan tujuan pembuatan E-Magazine	Belum mengerti	Mengetahui fungsi dan tujuan pembuatan E-Magazine
2	Pembuatan E-Magazie	Tidak bisa Kurang efisien	Menghasilkan E-Magazine

Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarkat tersebut dapat dilihat pada gambar 1 di bawah:



Gambar 1. Suasana saat pelatihan bersama siswa-siswi SMA Thomas Aquino Mojokerto

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan pendampingan pembuatan e-magazine ini adalah:

1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan E-Magazine sebagai bentuk peningkatan Literasi Digital Siswa SMA Katolik Thomas Aquino Mojokerto Provinsi Jawa Timur terlaksana dengan baik. Tujuan kegiatan pengabdian masayarakat untuk memberikan wawasan dan pengetahuan pada siswa terkait dengan etika jurnalistik dan bagaimana membuat artikel yang baik sebagai kontem dari majalah digital juga telah tercapai dengan berhasilnya seluruh Tim Majalah Sekolah menyelesaikan tugas pembuatan majalahnya sesuai arahan Tim Pendamping.
2. Dengan berhasilnya kegiatan ini maka hubungan kerja sama yang baik antara Universitas WR Supratman dengan SMA Katolik Thomas Aquino Mojokerto, maka diharapkan bisa terus terjalin dan akan ada kegiatan – kegiatan lainnya yang bisa dilakukan bersama.
3. Melalui kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Majalah Sekolah Digital, SMAK Santo Thomas Aquino memberikan apresiasi kepada Tim Pengabdian Masyarakat Unversitas WR Supratman dan berkomitmen untuk terus menugaskan tim majalah sekolah berkarya dengan menerbitkan majalah sekolah secara rutin

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Katolik Thomas Aquino, Mojokerto yang telah bersedia mengikutsertakan siswa siswinya mengikuti pelatihan dan pendampingan Pembuatan Majalah Digital atau E Magazine.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Prayitno, “Pemanfaatan sistem informasi perpustakaan digital berbasis website untuk para penulis,” *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 1, no. 1, pp. 28–37, 2015.

[2] F. Yudarnadi and N. Santoso, “Pembuatan Majalah Digital Magazine Sebagai Media Promosi Wisata dan Budaya Karesidenan Madiun Dengan Menggunakan Software Pengolah Grafis,” *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 9, no. 1, pp. 45–47, 2015.

[3] Hamdi, Aulia, “Rancang Bangun Majalah Digital Berbasis Aplikasi Multimedia Pada STMIK AMIKOM Purwokerto”, Laporan Skripsi, Universitas AMIKOM, 2011

[4] I. Rizqi. R, “Pembuatan Majalah Digital sebagai Media Publikasi Internet Marketing”, Laporan Praktek Kerja Lapangan, Program Studi Teknik Komputer Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, 2014

[5] M. Risnasari, “Minat Baca Melalui Majalah Digital Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Informatika Universitas Trunojoyo Madura”, Jurnal Ilmiah Edutic, Vol 2, No 1, 2015